

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian

1. Lokasi dan Subjek Penelitian

Menurut Nasution (1996:43) lokasi penelitian adalah lokasi situasi sosial yang mengandung tiga unsur, yakni: tempat, pelaku, dan kegiatan. Tempat adalah tiap lokasi dimana manusia melakukan sesuatu, pelaku adalah semua orang yang terdapat di lokasi tersebut, sedangkan kegiatan adalah apa yang dilakukan dalam situasi sosial tersebut. Berdasarkan pengertian tersebut lokasi penelitian dilaksanakan di SMP Negeri yang ada di Kabupaten Bangka Tengah Provinsi Bangka Belitung. Pemilihan lokasi penelitian dilakukan setelah peneliti melakukan studi awal penelitian dan telah mendapat persetujuan dari pihak dinas pendidikan bangka tengah dan pihak sekolah untuk dilaksanakannya kegiatan penelitian. Dan subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri di Kabupaten Bangka Tengah.

2. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau satuan analisis. Objek penelitian ini dapat berupa manusia, gejala, organisasi, lembaga, pola sikap, tingkah laku dan lain-lain yang menjadi objek penelitian (Jalalludin:1993:78). Sehubungan hal tersebut yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah SMP Negeri di Kabupaten Bangka Tengah. Jumlah sekolah yang menjadi populasi adalah 18 sekolah, yang terdiri dari 2705 siswa kelas VIII. Sekolah tersebut dapat dilihat dalam tabel 3.1 di bawah ini:

Hermawati, 2014

PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG GURU PROFESIONAL, VARIASI PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN, DAN DUKUNGAN ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS DI SMP NEGERI KABUPATEN BANGKA TENGAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.1
Populasi

No	Sekolah	Jumlah Siswa Kelas VIII
1	SMPN 1 Koba	220
2	SMPN 2 Koba	152
3	SMPN 1 Lubuk Besar	212
4	SMPN 2 Lubuk Besar	180
5	SMPN 3 Satap Lubuk Besar	90
6	SMPN 1 Namang	154
7	SMPN 2 Namang	120
8	SMPN 1 Pangkalan Baru	250
9	SMPN 2 Pangkalan Baru	110
10	SMPN 1 Simpangkatis	198
11	SMPN 2 Simpangkatis	98
12	SMPN 3 Simpangkatis	115
13	SMPN 4 Simpangkatis	170
14	SMPN 1 Sungaiselan	196
15	SMPN 2 Sungaiselan	96
16	SMPN 5 Satap Sungaiselan	68
17	SMPN 6 Satap Sungaiselan	122
18	SMPN 7 Satap Sungaiselan	94
	Jumlah	2705

3. Sampel Penelitian

Sampel adalah kumpulan dari unit sampling, ia merupakan subjek dari populasi atau sebagian wakil dari populasi (Arikunto,1993:120). Persyaratan pengambilan sampel yang benar-benar mencerminkan populasi ada empat

Hermawati, 2014

PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG GURU PROFESIONAL, VARIASI PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN, DAN DUKUNGAN ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS DI SMP NEGERI KABUPATEN BANGKA TENGAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

parameter yang bisa dianggap menentukan representativeness suatu sampel yaitu a) variabelity populasi, b) besar sampel, c) teknik penentuan sampel, dan d) kecermatan memasukkan ciri-ciri sampel.

Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan *simple random sampling*, yaitu cara pengambilan sampel dari anggota populasi secara acak. Penarikan sampel dari populasi menurut Isaac dan Michael dalam Sugiono (2008:126), yaitu dengan menggunakan rumus:

$$S = \frac{x^2 \cdot N \cdot P \cdot (1-P)}{d^2 \cdot N - 1 + x^2 \cdot P \cdot (1-P)}$$

Keterangan:

S = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

P = Proporsi populasi

d^2 = Tingkat akurasi (memakai 5%)

x^2 = Tabel Chi-kuadrat yang dipakai pada dk = 1 dengan kesalahan 5% (= 3,841)

Untuk presisi tingkat akurasi 5% dengan tingkat kesalahan chi kuadrat 10%, maka diperoleh jumlah sampel:

$$s = \frac{x^2 \cdot N \cdot P \cdot (1-P)}{d^2 \cdot N - 1 + x^2 \cdot P \cdot (1-P)} = \frac{3,841 \times 2705 \times 0,5 \times 0,5}{0,05 \times 2705 - 1 + 3,841 \times 0,5 \times 0,5} = 215$$

responden.

Dari jumlah sampel ditentukan jumlah masing-masing sampel secara proporsionate random sampling dengan rumus:

$$n_i = \frac{N_i}{N} n$$

Keterangan:

n_i = Jumlah sampel menurut stratum

n = Jumlah sampel seluruhnya

N_i = Jumlah populasi menurut traum

N = Jumlah populasi seluruhnya

Hermawati, 2014

PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG GURU PROFESIONAL, VARIASI PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN, DAN DUKUNGAN ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS DI SMP NEGERI KABUPATEN BANGKA TENGAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dalam penelitian ini jumlah SMP Negeri yang dijadikan sampel sebanyak 18 sekolah dengan jumlah siswa 2705 orang, sebagai berikut:

1. SMPN 1 Koba	$n_i = \frac{N_i}{N} n = \frac{220}{2705} \times 215 = 18 \text{ siswa}$
2. SMPN 2 Koba	$n_i = \frac{N_i}{N} n = \frac{152}{2705} \times 215 = 12 \text{ siswa}$
3. SMPN 1 Lubuk Besar	$n_i = \frac{N_i}{N} n = \frac{212}{2705} \times 215 = 17 \text{ siswa}$
4. SMPN 2 Lubuk Besar	$n_i = \frac{N_i}{N} n = \frac{180}{2705} \times 215 = 14 \text{ siswa}$
5. SMPN 3 Satap Lubuk Besar	$n_i = \frac{N_i}{N} n = \frac{90}{2705} \times 215 = 7 \text{ siswa}$
6. SMPN 1 Namang	$n_i = \frac{N_i}{N} n = \frac{154}{2705} \times 215 = 15 \text{ siswa}$
7. SMPN 2 Namang	$n_i = \frac{N_i}{N} n = \frac{120}{2705} \times 215 = 10 \text{ siswa}$
8. SMPN 1 Pangkalan Baru	$n_i = \frac{N_i}{N} n = \frac{250}{2705} \times 215 = 20 \text{ siswa}$
9. SMPN 2 Pangkalan Baru	$n_i = \frac{N_i}{N} n = \frac{110}{2705} \times 215 = 9 \text{ siswa}$
10. SMPN 1 Simpangkatis	$n_i = \frac{N_i}{N} n = \frac{198}{2705} \times 215 = 16 \text{ siswa}$
11. SMPN 2 Simpangkatis	$n_i = \frac{N_i}{N} n = \frac{98}{2705} \times 215 = 8 \text{ siswa}$
12. SMPN 3 Simpangkatis	$n_i = \frac{N_i}{N} n = \frac{115}{2705} \times 215 = 9 \text{ siswa}$
13. SMPN 4 Simpangkatis	$n_i = \frac{N_i}{N} n = \frac{170}{2705} \times 215 = 14 \text{ siswa}$
14. SMPN 1 Sungaiselan	$n_i = \frac{N_i}{N} n = \frac{196}{2705} \times 215 = 16 \text{ siswa}$
15. SMPN 2 Sungaiselan	$n_i = \frac{N_i}{N} n = \frac{96}{2705} \times 215 = 8 \text{ siswa}$
16. SMPN 5 Satap Sungaiselan	$n_i = \frac{N_i}{N} n = \frac{68}{2705} \times 215 = 5 \text{ siswa}$

Hermawati, 2014

PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG GURU PROFESIONAL, VARIASI PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN, DAN DUKUNGAN ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS DI SMP NEGERI KABUPATEN BANGKA TENGAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$17. \text{ SMPN 6 Satap Sungaiselan} \quad n_i = \frac{N_i}{N} n = \frac{122}{2705} \times 215 = 10 \text{ siswa}$$

$$18. \text{ SMPN 7 Satap Sungaiselan} \quad n_i = \frac{N_i}{N} n = \frac{94}{2705} \times 215 = 7 \text{ siswa}$$

Yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII sebanyak 2705 siswa. Adapun yang menjadi latar belakang pengambilan sampel kelas VIII, didasari kelas IX harus mempersiapkan diri untuk Ujian Nasional (UN), sedangkan kelas VIII memiliki pengetahuan lebih banyak dari pada kelas VII.

Jumlah sampel untuk masing-masing sekolah setelah dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus di atas, dapat dilihat pada tabel 3.2

Tabel 3.2

Sampel

No	Sekolah	Jumlah Siswa Kelas VIII	Jumlah Sampel Yang Diteliti
1	SMPN 1 Koba	220	18
2	SMPN 2 Koba	152	12
3	SMPN 1 Lubuk Besar	212	17
4	SMPN 2 Lubuk Besar	180	14
5	SMPN 3 Satap Lubuk Besar	90	7
6	SMPN 1 Namang	154	15
7	SMPN 2 Namang	120	10
8	SMPN 1 Pangkalan Baru	250	20
9	SMPN 2 Pangkalan Baru	110	9
10	SMPN 1 Simpangkatis	198	16
11	SMPN 2 Simpangkatis	98	8
12	SMPN 3 Simpangkatis	115	9
13	SMPN 4 Simpangkatis	170	14
14	SMPN 1 Sungaiselan	196	16
15	SMPN 2 Sungaiselan	96	8
16	SMPN 5 Satap Sungaiselan	68	5

Hermawati, 2014

PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG GURU PROFESIONAL, VARIASI PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN, DAN DUKUNGAN ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS DI SMP NEGERI KABUPATEN BANGKA TENGAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

17	SMPN 6 Satap Sungaiselan	122	10
18	SMPN 7 Satap Sungaiselan	94	7
	Jumlah	2705	215

B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain survey (*survey ekplanatory reseach*), melalui survey diharapkan dapat memperoleh data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian. Menurut pendapat Singarimbun dan Effendi (1995: 3) bahwa survey adalah suatu usaha untuk mendapatkan dan mengumpulkan data serta informasi dari berbagai individu, baik sebagian maupun seluruhnya dengan menggunakan standar pertanyaan yang terpola dan terstruktur serta mengacu pada topik dan judul penelitian, dalam rangka memperoleh gambaran pengaruh persepsi siswa tentang guru profesional, variasi penggunaan media pembelajaran dan dukungan orang tua terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri Kabupaten Bangka Tengah Propinsi Kepulauan Bangka Belitung. Data yang dikumpulkan diperoleh melalui alat ukur berupa kuesioner (angket) untuk dianalisis secara kuantitatif dengan statistika korelasi dan regresi sederhana maupun berganda.

C. Metode Penelitian

Sugiyono (2013: 3) mengatakan bahwa metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Cara Ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang

Hermawati, 2014

PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG GURU PROFESIONAL, VARIASI PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN, DAN DUKUNGAN ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS DI SMP NEGERI KABUPATEN BANGKA TENGAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

lain dapat mengamati cara-cara yang dilakukan. Sistematis artinya proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis. Penelitian ini adalah penelitian populasi dari responden siswa-siswi SMP Negeri yang ada di Kabupaten Bangka Tengah. Pendekatan kuantitatif ini menggunakan metode survey, karena mengambil sampel dari suatu populasi dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengukur data pokok.

D. Definisi Operasional dan Variabel Penelitian

Untuk memahami lebih lanjut penelitian ini maka peneliti mengidentikasi variabel secara operasional. Adapun variabel yang akan diteliti di dalam penelitian ini, yakni:

1. Guru Profesioanal

Guru Profesional adalah guru yang memiliki kompetensi yang dipersyaratkan untuk melakukan tugas pendidikan dan pengajaran. Dalam PP 19 tahun 2005 pasal 28 ayat (3) profesional guru meliputi empat kompetensi yaitu: 1) Kompetensi Kepribadian, 2) Kompetensi Pedagogik, 3) Kompetensi Profesional dan 4) Kompetensi Sosial. Bentuk bagan operasional variabelnya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Operasional Variabel Profesionalisme Guru

Konsep	Variabel	Indikator	Instrumen
Guru Profesional adalah guru yang memiliki kompetensi yang dipersyaratkan untuk melakukan tugas pendidikan dan pengajaran. Sehubungan dengan itu, kompetensi guru dipersyaratkan	Tingkat Guru Profesional (X1)	Data diperoleh dari jawaban responden dengan skala likert, 5 option dari indikator kompetensi sebagai berikut: 1. Kompetensi Kepribadian meliputi: a. Menggunakan pakaian yang rapi dan sopan ketika mengajar. (1) b. Mengajar tepat	1) Guru memakai pakaian yang rapih dan sopan ketika mengajar. 2) Guru ketika dalam

Hermawati, 2014

PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG GURU PROFESIONAL, VARIASI PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN, DAN DUKUNGAN ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS DI SMP NEGERI KABUPATEN BANGKA TENGAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

<p>dalam PP 19 tahun 2005 pasal 28 ayat (3) yang meliputi empat kompetensi yaitu:</p> <p>1) Kompetensi Kepribadian, 2) Kompetensi Pedagogik, 3) Kompetensi Profesional dan 4) Kompetensi Sosial.</p>		<p>waktu. (2)</p> <p>c. Memberikan tugas ketika berhalangan masuk sekolah. (3)</p> <p>d. Menggunakan bahasa yang dapat di mengerti siswa. (4)</p> <p>e. Merespon setiap pertanyaan dan pendapat siswa.(5)</p> <p>f. Memberikan motivasi dan nasehat kepada siswa. (6)</p> <p>g. Mengucapkan salam terlebih dahulu ketika memasuki kelas. (7)</p> <p>h. Memberikan hukuman yang mendidik ketika siswa melakukan kesalahan. (8)</p> <p>2. Kompetensi Pedagogik meliputi:</p> <p>a. Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional dan interaksi. (9)</p> <p>b. Menggunakan</p>	<p>mengajar tidak tepat waktu</p> <p>3) Guru memberi tugas kepada siswa ketika tidak masuk sekolah.</p> <p>4) Guru menggunakan bahasa yang dapat dimengerti siswa dalam mengajar.</p> <p>5) Guru merespon setiap pertanyaan dan pendapat dari siswa.</p> <p>6) Guru memberikan motivasi dan nasehat kepada siswa.</p> <p>7) Guru mengucapkan salam terlebih dahulu ketika masuk dalam kelas.</p> <p>8) Guru memberikan hukuman yang mendidik ketika siswa melakukan kesalahan.</p> <p>9) Guru menjadi penengah apabila terjadi perkelahian antar siswa.</p> <p>10) Guru tidak</p>
------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Hermawati, 2014

PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG GURU PROFESIONAL, VARIASI PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN, DAN DUKUNGAN ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS DI SMP NEGERI KABUPATEN BANGKA TENGAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		<p>metode pembelajaran bervariasi. (10)</p> <p>c. Menata materi pelajaran sesuai dengan karakteristik peserta didik. (11)</p> <p>d. Memotivasi siswa agar berprestasi. (12)</p> <p>e. Berkomunikasi secara afektif, empatik dan santun dengan peserta didik. (13)</p> <p>f. Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar. (14)</p> <p>g. Mengadakan remedial atau pengayaan. (15)</p> <p>3. Kompetensi Profesioanal meliputi:</p> <p>a. Menguasai materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran IPS. (16)</p> <p>b. Mengolah materi</p>	<p>menggunakan metode pembelajaran bervariasi sehingga siswa jenuh.</p> <p>11) Guru menata materi pelajaran sesuai dengan sifat atau karakteristik siswa.</p> <p>12) Guru memotivasi siswa agar berprestasi dalam belajar.</p> <p>13) Guru menjelaskan materi pelajaran dengan bahasa yang tidak dapat dimengerti oleh siswa.</p> <p>14) Pada setiap akhir pembahasan materi guru mengadakan evaluasi berupa ulangan harian.</p> <p>15) Guru mengadakan remedial apabila ada siswa mendapat nilai dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM).</p> <p>16) Penguasaan materi oleh guru membuat saya mudah memahami materi pelajaran IPS.</p> <p>17) Guru mengolah materi</p>
--	--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Hermawati, 2014

PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG GURU PROFESIONAL, VARIASI PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN, DAN DUKUNGAN ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS DI SMP NEGERI KABUPATEN BANGKA TENGAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		<p>pembelajaran IPS secara kreatif. (17)</p> <p>c. Mengikuti kemajuan zaman dengan belajar dari berbagai sumber. (18)</p> <p>e. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses belajar mengajar. (19)</p> <p>4. Kompetensi Sosial meliputi:</p> <p>a. Memperlakukan siswa sama (tidak ada diskriminasi) terhadap siswa. (20)</p> <p>b. Memperlakukan siswa sama (tidak ada diskriminasi) terhadap siswa. (21)</p> <p>c. Prilaku dan tutur kata baik dan sopan. (22)</p> <p>d. Menyapa siswa baik disekolah atau diluar sekolah. (23)</p> <p>e. Memiliki hubungan yang</p>	<p>pembelajaran IPS secara kreatif sehingga siswat tidak jenuh.</p> <p>18) Guru menyampaikan materi tidak hanya berasal dari satu buku saja tetapi juga dari berbagai buku sumber lain atau berita lainnya.</p> <p>19) Guru memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses belajar mengajar.</p> <p>20) Guru membedakan murid laki-laki dengan murid perempuan.</p> <p>21) Guru membedakan antara murid dari keluarga kaya dengan murid dari keluarga biasa.</p> <p>22) Prilaku dan tutur kata guru baik dan sopan di dalam lingkungan sekolah ataupun di luar lingkungan sekolah.</p> <p>23) Guru menyapa siswa, ketika bertemu di sekolah ataupun di luar sekolah.</p> <p>24) Guru berkomunikasi secara efektif dengan</p>
--	--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Hermawati, 2014

PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG GURU PROFESIONAL, VARIASI PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN, DAN DUKUNGAN ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS DI SMP NEGERI KABUPATEN BANGKA TENGAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		baik dengan orang tua siswa. (24) f. Memiliki hubungan yang baik dengan rekan kerja (sesama guru). (25)	orang tua siswa. 25) Guru tidak pernah membicarakan guru lain baik ketika didalam dan diluar kelas.
--	--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------

2. Variasi Penggunaan Media Pembelajaran

Variasi Penggunaan Media Pembelajaran adalah keanekaan yang membuat sesuatu tidak monoton berwujud perubahan-perubahan atau perbedaan-perbedaan yang sengaja diciptakan atau dibuat untuk memberikan kesan yang unik dari penggunaan media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran (Arsyad, 2013: 80).

Tabel 3.4

Operasional Variabel Variasi Penggunaan Media Pembelajaran

Konsep	Variabel	Indikator	Instrumen
Variasi Penggunaan Media Pembelajaran adalah keanekaan yang membuat sesuatu tidak monoton berwujud perubahan-perubahan atau perbedaan-perbedaan yang sengaja diciptakan	Tingkat Variasi Penggunaan Media Pembelajaran (X2)	Data diperoleh dari jawaban responden dengan skala likert, 5 option dari indikator media pembelajaran sebagai berikut: 1. Efektivitas Media meliputi: a. Media sesuai dengan tujuan dan manfaat materi pembelajaran. (1) b. Media sesuai dengan tujuan dan manfaat materi pembelajaran. (2) c. Isi media sudah	1) Guru menggunakan media pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran IPS. 2) Guru menggunakan media pembelajaran secara bervariasi dan berimbang sehingga siswa tidak bosan. 3) Guru menggunakan media

Hermawati, 2014

PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG GURU PROFESIONAL, VARIASI PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN, DAN DUKUNGAN ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS DI SMP NEGERI KABUPATEN BANGKA TENGAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

<p>atau dibuat untuk memberikan kesan yang unik dari penggunaan media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran. Arsyad (2013: 80)</p>		<p>relevan dengan materi yang dipelajari. (3)</p> <p>d. Isi media mudah untuk dimengerti dan dipahami. (4)</p> <p>e. Isi media sesuai dengan konsep materi yang dipelajari. (5)</p> <p>f. Media dapat digunakan dengan mudah dan fleksibel. (6)</p> <p>g. Penggunaan media sebagai media pembelajaran dapat membantu siswa memperoleh informasi tentang pembelajaran IPS yang dipelajari. (7)</p> <p>2. Kriteria pemilihan media meliputi:</p> <p>a. Media harus sesuai dengan sifat atau karakteristik siswa. (8)</p> <p>b. Media harus sesuai dengan waktu yang tersedia. (9)</p> <p>c. Media harus sesuai dengan kondisi lingkungan/setting. (10)</p> <p>d. Kemudahan dalam mengoperasionalka</p>	<p>pembelajaran tidak relevan dengan materi pelajaran.</p> <p>4) Guru menggunakan media pembelajaran mudah dimengerti dan dipahami oleh siswa.</p> <p>5) Guru menggunakan media sesuai dengan konsep materi yang dipelajari.</p> <p>6) Guru menggunakan media yang tidak mudah untuk digunakan dan tidak fleksibel.</p> <p>7) Media pembelajaran yang digunakan guru membantu siswa dalam memperoleh informasi tentang materi pelajaran IPS.</p> <p>8) Media yang digunakan guru sesuai dengan sifat atau karakteristik siswa.</p> <p>9) Guru menggunakan media sesuai dengan waktu untuk menggunakannya.</p> <p>10) Guru menggunakan media sesuai dengan kondisi lingkungan siswa.</p> <p>11) Media yang digunakan guru mudah dalam</p>
----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Hermawati, 2014

PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG GURU PROFESIONAL, VARIASI PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN, DAN DUKUNGAN ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS DI SMP NEGERI KABUPATEN BANGKA TENGAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		n media. (11)	mengoperasionalkannya.
		e. Ketersediaan media pembelajaran. (murah dan mudah diperoleh). (12)	12) Media yang digunakan oleh guru murah dan mudah diperoleh.
		f. Keluwesan, kepraktisan dan ketahanan media. (13)	13) Media pembelajaran yang digunakan guru luwes, praktis dan tahan lama.
		g. Sesuai taraf berfikir siswa. (14)	14) Guru menggunakan media pembelajaran sesuai dengan taraf berfikir siswa.
		h. Penggunaan media pembelajaran disertai partisipasi siswa. (15)	15) Guru menggunakan media pembelajaran disertai partisipasi siswa.
		i. Efektif dan efisiensi dalam menggunakan media. (16)	16) Guru secara efektif dan efisien dalam menggunakan media pembelajaran.
		j. Tidak menakutkan dan menjijikan. (17)	17) Media yang digunakan guru tidak menakutkan dan menjijikan bagi siswa.
		k. Media yang dapat mengundang perhatian dan menarik minat belajar siswa. (18)	18) Media yang digunakan guru dapat mengundang perhatian dan menarik minat belajar siswa.
		l. Media harus terbuat dari bahan yang aman dan tidak membahayakan bagi guru maupun siswa. (19)	19) Bahan media pembelajaran yang digunakan guru aman dan tidak membahayakan bagi siswa.
		m. Media yang	20) Media pembelajaran yang

Hermawati, 2014

PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG GURU PROFESIONAL, VARIASI PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN, DAN DUKUNGAN ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS DI SMP NEGERI KABUPATEN BANGKA TENGAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		<p>digunakan tidak menyulitkan siswa dalam belajar. (20)</p> <p>n. Media harus sesuai dengan strategi pembelajaran. (21)</p> <p>o. Media harus sesuai dengan evaluasi pembelajaran. (22)</p> <p>p. Terampil dalam menggunakan media. (23)</p> <p>q. Mendukung isi bahan pelajaran. (24)</p> <p>3. Jenis media Pembelajaran meliputi:</p> <p>a. Media audio. (25)</p> <p>b. Media visual.</p> <p>c. Media audio-visual.</p>	<p>digunakan guru tidak menyulitkan siswa dalam proses belajar.</p> <p>21) Guru menggunakan media tidak sesuai dengan strategi pembelajaran IPS.</p> <p>22) Media yang digunakan oleh guru sesuai dengan evaluasi pembelajaran.</p> <p>23) Guru terampil dalam menggunakan media pembelajaran.</p> <p>24) Media yang digunakan guru tepat dalam mendukung isi bahan pelajaran.</p> <p>25) Guru dalam mengajar menggunakan media audio, visual, dan audio-visual.</p>
--	--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

3. Dukungan Orang Tua

Dukungan orang tua adalah bantuan yang diberikan orang tua sebagai orang yang bertanggung jawab terhadap kelangsungan hidup dan pendidikan anaknya (Hasbullah, 2001: 39).

Sebagai orang tua harus dapat membantu dan mendukung terhadap segala usaha yang dilakukan oleh anaknya serta dapat memberikan pendidikan informal guna membantu pertumbuhan dan perkembangan anak tersebut serta untuk mengikuti atau melanjutkan pendidikan pada program pendidikan formal di sekolah.

Tabel 3.5
Operasional Variabel Dukungan Orang Tua

Konsep	Variabel	Indikator	Instrumen
--------	----------	-----------	-----------

Hermawati, 2014

PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG GURU PROFESIONAL, VARIASI PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN, DAN DUKUNGAN ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS DI SMP NEGERI KABUPATEN BANGKA TENGAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

<p>Dukungan orang tua adalah keefektifan bantuan yang diberikan orang tua sebagai orang yang bertanggung jawab terhadap kelangsungan hidup dan pendidikan anaknya. Hasbullah (2001:39).</p>	<p>Tingkat Dukungan Orang Tua (X3)</p>	<p>Data diperoleh dari jawaban responden dengan skala likert, 5 option dari indikator dukungan orang tua sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dukungan Sosial Ekonomi meliputi: <ol style="list-style-type: none"> a. Peralatan dan perlengkapan sekolah. (1) b. Transportasi. (2) c. Sarana belajar di rumah. (3) d. Baju seragam. (4) e. Ekstrakurikuler. (5) f. Uang saku. (6) g. Mengikuti les atau atau kursus (7) h. Peraturan sekolah. (8) i. Buku paket atau buku penunjang 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Orang tua menyediakan peralatan dan perlengkapan sekolah. 2) Orang tua memberi uang transportasi kesekolah. 3) Orang tua menyediakan meja dan lampu belajar dirumah. 4) Orang tua membelikan baju seragam sekolah. 5) Orang tua menyuruh untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. 6) Orang tua memberi uang saku kesekolah. 7) Orang tua menyuruh untuk mengikuti les atau kursus pada bidang tertentu seperti, kursus komputer, les bahasa inggris dan lain-lain. 8) Orang tua mendukung peraturan yang ditetapkan sekolah kepada anak, seperti tidak boleh memakai motor dan membawa hp ke sekolah. 9) Orang tua membelikan buku paket atau buku
---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Hermawati, 2014

PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG GURU PROFESIONAL, VARIASI PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN, DAN DUKUNGAN ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS DI SMP NEGERI KABUPATEN BANGKA TENGAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		lainnya. (9)	penunjang lainnya.
		j. Memenuhi kebutuhan menu makan. (10)	10) Orang rang tua memenuhi kebutuhan menu makan empat sehat lima sempurna.
		2. Dukungan Mental/ Agama meliputi:	
		a. Kereligiusan	
		• Sholat 5 waktu dan Sholat sunat. (11)	11) Orang tua ketika waktu sholat mengajak untuk sholat sama-sama.
		• Mengaji. (12)	12) Orang tua menyuruh untuk melakukan ibadah.
		• Puasa wajib dan sunat. (13)	13) Orang tua menyuruh untuk mengikuti kegiatan agama.
		b. Kepedulian. (14)	14) Orang tua menanamkan sikap peduli terhadap orang lain.
		c. Mengontrol anak. (15)	15) Orang tua mengontrol ketika bermain dan nonton TV.
		d. Menghargai prestasi. (16)	16) Orang tua menghargai prestasi anak.
		3. Dukungan Moral meliputi:	
		a. Bimbingan dan membantu anak. (17)	17) Orang tua membimbing dan membantu dalam mengerjakan pekerjaan rumah (PR).
		b. Memotivasi anak. (18)	18) Orang tua selalu memotivasi untuk rajin belajar.
		4. Dukungan Pendidikan meliputi:	

Hermawati, 2014

PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG GURU PROFESIONAL, VARIASI PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN, DAN DUKUNGAN ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS DI SMP NEGERI KABUPATEN BANGKA TENGAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		a. Aktif dalam Kegiatan sekolah. (19) b. Undangan sekolah (20) c. Menjanjikan Pendidikan ketingkat yang lebih tinggi. (21) d. Memperhatikan keberangkata anak kesekolah dan pulang sekolah. (22) e. Menyediakan waktu untuk mengambil raport. (23) f. Memantau perkembangan anak disekolah. (24) g. Menyediakan waktu berdiskusi. (25)	19) Orang tua aktif dalam pertemuan komite disekolah. 20) Orang tua hadir tepat waktu ketika diundang ke sekolah. 21) Orang tua menjanjikan pendidikan ketingkat yang lebih tinggi. 22) Orang tua memperhatikan keberangkatan anak ke sekolah dan pulang sekolah. 23) Orang tua datang kesekolah ketika pengambilan raport. 24) Orang tua memantau perkembangan anak disekolah melalui wali kelas dan guru BK. 25) Orang tua berdiskusi dengan guru tentang kemajuan studi anak.
--	--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

4. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan keberhasilan peserta didik dalam mengoptimalkan kemampuan dirinya dalam proses belajar. Muhibbin (2008: 141) hasil belajar siswa pada dasarnya merupakan hasil usaha dalam memperoleh kecakapan tertentu dan hasil belajar ini berarti telah terjadi perubahan perilaku pada diri siswa yang telah belajar. Perubahan ini bisa berbentuk sikap, watak, keterampilan dan penyesuaian diri. Adapun bentuk operasionalisasinya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.6

Operasional Variabel Hasil Belajar

Hermawati, 2014

PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG GURU PROFESIONAL, VARIASI PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN, DAN DUKUNGAN ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS DI SMP NEGERI KABUPATEN BANGKA TENGAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Konsep	Variabel	Sumber Data	Data
Hasil Belajar merupakan keberhasilan peserta didik dalam mengoptimalkan kemampuan dirinya dalam proses belajar (Muhibbin, 2008:141).	Hasil Belajar (Y)	Data yang diperoleh dari pihak sekolah tentang rata-rata nilai ulangan harian yang diperoleh siswa kelas VIII, mata pelajaran IPS.	Rata-rata nilai ulangan harian siswa kelas VIII, mata pelajaran IPS

E. Instrumen Penelitian

1. Kuesioner

Kuesioner digunakan untuk mengukur guru profesional, variasi penggunaan media pembelajaran dan dukungan orang tua, dalam penelitian ini menggunakan skala ordinal dengan teknik skala likert (bervariasi).

Menurut Indriantono dan Bambang Supomo (1999: 104):

“Skala likert merupakan metode mengukur sikap dengan menyatakan setuju dan tidak setujuannya terhadap subjek, objek atau kejadian tertentu. Skala ini pada umumnya menggunakan lima angka penelitian, yaitu: 1) sangat setuju 2) setuju 3) tidak pasti atau netral 4) tidak setuju, dan 5) sangat tidak setuju”.

Mengacu pada skala likert diatas, maka diberikan skor pada setiap alternatif yang dipilih oleh responden. adapun skornya sebagai berikut:

Skor 5 untuk jawaban sangat setuju/selalu/sangat sesuai.

Skor 4 untuk jawaban setuju/sering/sesuai.

Skor 3 untuk jawaban ragu-ragu/kadang-kadang.

Skor 2 untuk jawaban tidak setuju/jarang/tidak sesuai.

Skor 1 untuk jawaban sangat tidak setuju/tidak pernah/sangat tidak sesuai.

Untuk pertanyaan yang bersifat negatif, skor yang diberikan dibalik dengan skor yang ada pada jawaban diatas, yaitu:

Skor 1 untuk jawaban sangat setuju/selalu/sangat sesuai.

Hermawati, 2014

PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG GURU PROFESIONAL, VARIASI PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN, DAN DUKUNGAN ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS DI SMP NEGERI KABUPATEN BANGKA TENGAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Skor 2 untuk jawaban setuju/sering/sesuai.

Skor 3 untuk jawaban ragu-ragu/kadang-kadang.

Skor 4 untuk jawaban tidak setuju/jarang/tidak sesuai.

Skor 5 untuk jawaban sangat tidak setuju/tidak pernah/sangat tidak sesuai.

Data kuesioner diuji dengan uji validitas (test of validity) dan uji realibilitas (test of reliability) guna menguji ke akuratan dan kesungguhan dari jawaban responden. Uji validitas dan uji realibilitas akan dilakukan terhadap item-item pertanyaan yang disusun berdasarkan skala likert.

2. Rata-Rata Nilai Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas VIII

Hasil belajar mata pelajaran IPS akan diukur dengan menggunakan hasil rata-rata nilai ulangan harian siswa kelas VIII.

F. Proses Pengembangan Instrumen

Sebelum instrumen digunakan dalam kegiatan penelitian ini, terlebih dahulu dilakukan uji instrumen terhadap kelompok siswa dari populasi yang bukan merupakan bagian dari sampel penelitian. Uji instrumen dilakukan untuk melihat validitas dan reliabilitas dengan menggunakan program anates. Apabila instrumen telah memenuhi syarat-syarat validitas dan reliabilitas tes, barulah instrumen digunakan dalam kegiatan penelitian. Sementara data pendukung dari hasil angket berupa tanggapan siswa selama kegiatan penelitian dilakukan dikumpulkan melalui penyebaran angket dan digunakan untuk mendukung analisis data penelitian.

Untuk mendapatkan data yang akurat dalam penelitian ini, instrumen tersebut harus memiliki tingkat kesahihan serta keterandalan (validitas dan reliabilitas).

Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto (1998: 135) menyatakan bahwa: "Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan yang penting yaitu valid dan reliabel".

Secara rinci penjelasan beberapa uji prasyarat instrumen, diuraikan

Hermawati, 2014

PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG GURU PROFESIONAL, VARIASI PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN, DAN DUKUNGAN ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS DI SMP NEGERI KABUPATEN BANGKA TENGAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Instrumen dikatakan valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2007:137). Pengujian instrumen pengumpul data dilakukan terhadap 30 siswa orang responden secara acak diluar anggota sampel penelitian.

Kriteria pengujian diambil dengan membandingkan nilai r_{hitung} dan r_{tabel} dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$. Item soal dinyatakan valid jika memenuhi persyaratan $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Secara teknis operasional uji validitas instrumen dilakukan dengan menggunakan program Microsoft Excel 2007. Dari hasil pengujian menunjukkan bahwa instrumen tersebut valid. Dengan demikian maka layak dijadikan alat pengumpul data yang sah.

Berdasarkan rekapitulasi hasil pengujian instrumen validitas, maka item-item yang tidak valid tidak dipakai. Dengan demikian item yang tidak valid dari seluruh instrumen tersebut disusun kembali untuk kemudian disebar kepada responden anggota sampel penelitian. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.7
Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Instrumen

No	r hitung	r table	Valid/Tidak Valid	Keterangan
X1.1	-0.041	0.297	Tidak Valid	Dibuang
X1.2	0.433	0.297	Valid	Dipakai
X1.3	0.440	0.297	Valid	Dipakai

Lanjutan Tabel 3.7 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Instrumen

X1.4	0.364	0.297	Valid	Dipakai
X1.5	0.527	0.297	Valid	Dipakai
X1.6	0.491	0.297	Valid	Dipakai
X1.7	0.248	0.297	Tidak Valid	Dibuang
X1.8	0.448	0.297	Valid	Dipakai
X1.9	0.395	0.297	Valid	Dipakai

Hermawati, 2014

PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG GURU PROFESIONAL, VARIASI PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN, DAN DUKUNGAN ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS DI SMP NEGERI KABUPATEN BANGKA TENGAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

X1.10	0.187	0.297	Tidak Valid	Dibuang
X1.11	0.513	0.297	Valid	Dipakai
X1.12	0.465	0.297	Valid	Dipakai
X1.13	0.254	0.297	Tidak Valid	Dibuang
X1.14	0.411	0.297	Valid	Dipakai
X1.15	0.454	0.297	Valid	Dipakai
X1.16	0.504	0.297	Valid	Dipakai
X1.17	0.712	0.297	Valid	Dipakai
X1.18	0.727	0.297	Valid	Dipakai
X1.19	0.294	0.297	Tidak Valid	Dibuang
X1.20	0.320	0.297	Valid	Dipakai
X1.21	0.503	0.297	Valid	Dipakai
X1.22	0.489	0.297	Valid	Dipakai
X1.23	0.449	0.297	Valid	Dipakai
X1.24	0.358	0.297	Valid	Dipakai
X1.25	-0.060	0.297	Tidak Valid	Dibuang
X2.1	0.408	0.297	Valid	Dipakai
X2.2	0.632	0.297	Valid	Dipakai
X2.3	0.368	0.297	Valid	Dipakai
X2.4	0.584	0.297	Valid	Dipakai
X2.5	0.460	0.297	Valid	Dipakai
X2.6	0.509	0.297	Valid	Dipakai
X2.7	0.571	0.297	Valid	Dipakai
X2.8	0.548	0.297	Valid	Dipakai
X2.9	0.513	0.297	Valid	Dipakai
X2.10	0.631	0.297	Valid	Dipakai
X2.11	0.650	0.297	Valid	Dipakai
X2.12	0.303	0.297	Valid	Dipakai
X2.13	0.730	0.297	Valid	Dipakai
X2.14	0.663	0.297	Valid	Dipakai
X2.15	0.537	0.297	Valid	Dipakai
X2.16	0.661	0.297	Valid	Dipakai
X2.17	-0.278	0.297	Tidak Valid	Dibuang

Lanjutan Tabel 3.7 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Instrumen

X2.18	0.549	0.297	Valid	Dipakai
X2.19	0.285	0.297	Tidak Valid	Dibuang
X2.20	0.503	0.297	Valid	Dipakai
X2.21	0.520	0.297	Valid	Dipakai
X2.22	0.601	0.297	Valid	Dipakai

Hermawati, 2014

PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG GURU PROFESIONAL, VARIASI PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN, DAN DUKUNGAN ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS DI SMP NEGERI KABUPATEN BANGKA TENGAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

X2.23	0.438	0.297	Valid	Dipakai
X2.24	0.349	0.297	Valid	Dipakai
X2.25	0.527	0.297	Valid	Dipakai
X3.1	0.415	0.297	Valid	Dipakai
X3.2	0.295	0.297	Tidak Valid	Dibuang
X3.3	0.504	0.297	Valid	Dipakai
X3.4	0.436	0.297	Valid	Dipakai
X3.5	0.472	0.297	Valid	Dipakai
X3.6	0.277	0.297	Tidak Valid	Dibuang
X3.7	0.486	0.297	Valid	Dipakai
X3.8	0.228	0.297	Tidak Valid	Dibuang
X3.9	0.331	0.297	Valid	Dipakai
X3.10	0.590	0.297	Valid	Dipakai
X3.11	0.544	0.297	Valid	Dipakai
X3.12	0.237	0.297	Tidak Valid	Dibuang
X3.13	0.370	0.297	Valid	Dipakai
X3.14	0.464	0.297	Valid	Dipakai
X3.15	0.405	0.297	Valid	Dipakai
X3.16	0.504	0.297	Valid	Dipakai
X3.17	0.665	0.297	Valid	Dipakai
X3.18	0.391	0.297	Valid	Dipakai
X3.19	0.348	0.297	Valid	Dipakai
X3.20	0.517	0.297	Valid	Dipakai
X3.21	0.412	0.297	Valid	Dipakai
X3.22	0.603	0.297	Valid	Dipakai
X3.23	0.566	0.297	Valid	Dipakai
X3.24	0.250	0.297	Tidak Valid	Dibuang
X3.25	0.647	0.297	Valid	Dipakai

Keterangan: X1 dipakai sebanyak 19 item soal

X2 dipakai sebanyak 23 item soal

X3 dipakai sebanyak 20 item soal

2. Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliabel menurut Sugiono (2010: 172) adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Salah satu bentuk pengujian reabilitas adalah

Hermawati, 2014

PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG GURU PROFESIONAL, VARIASI PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN, DAN DUKUNGAN ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS DI SMP NEGERI KABUPATEN BANGKA TENGAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dengan internal consistency dengan teknik KR. 20. Kriteria pengujian reliabilitas adalah jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan tingkat kepercayaan 95% dengan dk (n-2) maka item pertanyaan tersebut dikatakan reliabel.

Secara teknis operasional uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan menggunakan program Microsoft Excel 2007. Dari hasil pengujian, menunjukkan bahwa instrumen tersebut reliabel. Dengan demikian maka layak dijadikan alat pengumpulan data yang sah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.8
Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Tingkat Guru Profesional (X1)	0.763	0.396	Reliabel
Tingkat Variasi Penggunaan Media Pembelajaran (X2)	0.855	0.396	Reliabel
Tingkat Dukungan Orang Tua (X3)	0.829	0.396	Reliabel

G. Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari objek penelitian sesuai dengan ruang lingkup dan kebutuhannya, sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek yang diteliti. Pengumpulan data primer dan sekunder dalam penelitian ini, menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Pengumpulan data primer dilakukan melalui:

Penyebaran kuesioner kepada sejumlah siswa dan dari nilai rata-rata ulangan harian siswa kelas VIII di SMP Negeri Kabupaten Bangka Tengah.

2. Pengumpulan data sekunder dilakukan melalui:

Studi literatur yaitu penelitian dengan jalan mempelajari buku-buku, dan catatan lainnya yang ada kaitannya dengan materi penelitian.

H. Teknik Analisis Data

1. Analisis Data Hasil Penelitian

Hermawati, 2014

PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG GURU PROFESIONAL, VARIASI PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN, DAN DUKUNGAN ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS DI SMP NEGERI KABUPATEN BANGKA TENGAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Teknik analisis menggunakan pendekatan statistic parametric jika asumsi-asumsi statistiknya terpenuhi dan apabila asumsinya tidak terpenuhi maka data akan dianalisis dengan teknik bebas atau non parametric. Untuk menentukan terpenuhi tidaknya asumsi-asumsi tersebut maka dilakukan dengan uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heterokedastisitas.

a. Uji Normalitas

Untuk mengetahui normalitas data yang akan digunakan dalam menganalisa pengaruh persepsi siswa tentang guru profesional, variasi penggunaan media pembelajaran, dan dukungan orang tua terhadap hasil belajar siswa menggunakan uji normalitas dengan cara melihat grafik normal PP Plot. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan tehnik *Kolmogorov Smirnov Test*, dengan bantuan SPSS Versi 20 *for Windows*, terhadap data variabel Guru Profesional (X_1), Variasi Penggunaan Media Pembelajaran (X_2), Dukungan Orang Tua (X_3), terhadap Hasil Belajar (Y). Kriteria pengujian normalitas data adalah jika nilai probabilitas $> 0,05$, maka data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independent). Dalam model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Uji multikolinearitas dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF) dengan bantuan program SPSS Versi 20 *for Windows*. Apabila nilai tolerance value dibawah 0,1 dan VIF diatas 5, maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi multikolinearitas (Santoso, 2010: 206).

c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi juga disebut Independent Errors. Regresi Berganda mengasumsikan residu observasi seharusnya tidak berkorelasi (atau bebas). Asumsi ini bisa diuji dengan teknik statistik Durbin Watson, yang menyelidiki korelasi berlanjut antar error (kesalahan). Durbin Watson menguji apakah residual yang berdekatan saling berkorelasi. Statistik pengujian bervariasi antara 0 hingga 4 dengan nilai 2 mengindikasikan residu tidak berkorelasi. Nilai > 2

Hermawati, 2014

PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG GURU PROFESIONAL, VARIASI PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN, DAN DUKUNGAN ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS DI SMP NEGERI KABUPATEN BANGKA TENGAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mengindikasikan korelasi negatif antar residu, di mana nilai < 2 mengindikasikan korelasi positif. Dengan menggunakan bantuan program SPSS Versi 20 *for Windows*.

Dengan melakukan uji Durbin Watson, dapat diketahui apakah terdapat autokorelasi antar sesama urutan pengamatan dari waktu ke waktu. Secara umum, kriteria yang digunakan adalah:

Jika $d < 4dL$, berarti ada autokorelasi positif

Jika $d > 4dL$, berarti ada autokorelasi negatif

Jika $dU < d < 4 - dU$, berarti tidak ada autokorelasi positif atau negatif

Jika $dL \leq d \leq dU$ atau $4 - dU \leq d \leq 4 - dL$, pengujian tidak meyakinkan.

d. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Santoso, 2010: 207). Pendeteksian ada tidaknya heterokedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai probabilitas melalui bantuan program SPSS Versi 20 *for Windows*. Apabila nilai probabilitasnya $>$ nilai alpanya 0,05 maka dapat dipastikan model tidak mengandung unsur heterokedastisitas.

2. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis dimaksudkan untuk menarik kesimpulan apakah hipotesis penelitian yang dirumuskan didukung atau tidak oleh data empirik. Uji hipotesis dilakukan dengan analisis korelasi dan regresi sederhana maupun berganda.

a. Persamaan Regresi Berganda

Berdasarkan hasil penelitian akan diperoleh konstanta dan koefisien regresi untuk persamaan regresi berganda. Persamaan regresi berganda secara umum adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Hermawati, 2014

PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG GURU PROFESIONAL, VARIASI PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN, DAN DUKUNGAN ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS DI SMP NEGERI KABUPATEN BANGKA TENGAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dimana: Y = Hasil Belajar Siswa

X1 = Guru Profesional

X2 = Variasi Penggunaan Media Pembelajaran

X3 = Dukungan Orang Tua

α = Intersip/nilai konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien regresi variabel X1, X2 dan X3

ε = Error (kesalahan)

b. Uji Hipotesis Regresi Berganda Secara Keseluruhan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan, dengan langkah-langkah sebagai berikut:
Formulasi uji f:

$$F = \frac{ESS/(k-1)}{RSS/(n-1)} = \frac{R^2/(k-1)}{(1-R^2)/(n-k)}$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien determinasi

k = Parameter (jumlah variabel independent)

n = Jumlah observasi

F = F_{hitung} yang selanjutnya dibandingkan dengan F_{tabel} . (Gujarati, 2001: 120).

Adapun ketentuan uji f adalah sebagai berikut:

- Jika F hitung > F tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- Jika F hitung < F tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Kriteria uji F adalah:

1. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak (keseluruhan variabel bebas X tidak berpengaruh terhadap variabel terikat Y).
2. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima (keseluruhan variabel bebas X berpengaruh terhadap variabel terikat Y).

Pengujian hipotesis secara keseluruhan merupakan penggabungan (*overall significance*) variabel bebas X terhadap variabel terikat Y, untuk mengetahui seberapa pengaruhnya.

Hermawati, 2014

PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG GURU PROFESIONAL, VARIASI PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN, DAN DUKUNGAN ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS DI SMP NEGERI KABUPATEN BANGKA TENGAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji R^2 (uji koefisien determinasi) merupakan pengujian model yang ingin mengetahui berapa besar persentase sumbangan variabel independen terhadap naik turunnya variabel dependen secara bersama-sama. koefisien determinasi didefinisikan sebagai:

$$R^2 = \frac{\text{Jumlah kuadrat yang di jelaskan/regresi (ESS)}}{\text{Jumlah kuadrat total}}$$

Untuk mengetahui besarnya kemampuan variabel independen dan menjelaskan variabel dependen maka dilakukan uji determinasi dengan rumus sebagai berikut: $R^2 = \frac{(ESS)}{TSS}$

$$R^2 = \frac{b_1 \sum X_1 Y + b_2 \sum X_2 Y}{\sum Y^2}$$

(Gujarati, 2001:139)

Besarnya nilai R^2 berkisar diantara nol dan satu ($0 < R^2 < 1$). Jika nilainya semakin mendekati satu maka model tersebut baik dan tingkat kedekatan antara variabel bebas dan variabel terikat pun semakin dekat atau erat. Sebaliknya, jika R^2 semakin menjauhi angka satu, maka model tersebut dapat dinilai kurang baik karena hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat

Hermawati, 2014

PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG GURU PROFESIONAL, VARIASI PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN, DAN DUKUNGAN ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS DI SMP NEGERI KABUPATEN BANGKA TENGAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu